

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, sebagian besar masyarakat merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok, seiring dengan hal itu informasi telah berubah bentuk menjadi suatu bentuk komoditi yang diperdagangkan. Tidak terkecuali pada dunia bisnis baik pada sektor jasa maupun manufaktur, persaingan dalam memperoleh dan memproses informasi merupakan tuntutan dan perkembangan teknologi. Untuk dapat memenuhi standart informasi yang berkualitas perlu adanya suatu sistem informasi yang mengolah data menjadi informasi yang akurat, terpercaya, dan terbaru. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai banyak dikenal hingga saat ini banyak software yang dapat digunakan untuk mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi. Dengan adanya teknologi yang selalu mengalami perkembangan tiap tahunnya, dapat memudahkan setiap individu atau organisasi dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya.

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang menerima input data dan instruksi, mengolah data sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya. Singkatnya, suatu sistem informasi memiliki alur tertentu, mulai dari input hingga menjadi output yang bermanfaat (Gordon B. Davis, 1991). Dalam sistem informasi akuntansi, data transaksi bisnis diubah menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakai atau usernya (Jogiyanto, 2005). Baik

buruknya suatu kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi serta kualitas informasi yang dihasilkan. Menurut Igrabia (1984), bahwa permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer adalah berkaitan dengan permasalahan ekonomi, teknologi, konsep sistem, dan aspek perilaku individu. Dari faktor-faktor tersebut permasalahan yang sering terjadi yaitu aspek perilaku individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi karena pada prakteknya memerlukan kecermatan, ketelitian, bahkan kesabaran dalam proses klerikal dari mulai terjadinya transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan.

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi sebuah perusahaan sebab sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan secara langsung. Kinerja dan kapabilitas individu menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Acep Komara (2005), ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan.

Kapabilitas personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan dan

mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Yulian, 2011:6). Menurut Tjhai Fung Jen (2002), semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, semakin pengguna menguasai maka semakin efektif penerapan kinerja sistem informasi akuntansi di sebuah instansi atau perusahaan.

Cudanov (2010), menyatakan bahwa implementasi informasi dan teknologi komunikasi dipengaruhi oleh ukuran organisasi. Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar didukung dengan sumber daya yang semakin besar menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas dengan menggunakan sistem informasi yang diterapkan di perusahaan. Rutin melakukan perbaikan dan pembaharuan pada sistem informasi akuntansi dapat mendorong setiap pemakai atau user untuk bekerja lebih maksimal sehingga penerapan kinerja pada sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dewasa ini, kemampuan mengoperasikan suatu sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer merupakan hal utama dan dibutuhkan diberbagai instansi sehingga kecanggihan sistem yang telah diterapkan akan terhalang dengan keterbatasan teknik pengoperasian baik dalam organisasi kecil maupun organisasi yang besar. Hal ini juga dinyatakan dalam penelitian Soegiharto (2001) yang

menemukan adanya hubungan signifikan antara faktor ukuran organisasi dengan kepuasan pemakai dan pemakaian sistem informasi, tetapi hubungan tersebut negatif.

Hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan Tjhai ditemukan adanya hubungan positif antara variabel ukuran organisasi dengan kinerja sistem informasi, yang artinya semakin besar ukuran organisasi maka akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik. Penerapan kinerja sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi berkualitas yang dapat memudahkan banyak pihak baik internal maupun eksternal. Informasi yang dihasilkan dapat membantu meyakinkan dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal yang mengacu pada investor untuk bekerjasama dengan perusahaan.

Pada tahun 2020 sekarang ini, kita telah masuk dalam Generasi Z dimana sebagian besar generasi muda mengandalkan hampir setengah pekerjaannya dengan menggunakan kecanggihan teknologi, baik dengan alat pendukungnya maupun dengan software yang tersedia. Dewasa ini, teknologi merupakan alat yang tidak bisa dikesampingkan dalam setiap pekerjaan. Secara basic, perusahaan perlu menciptakan dan menerapkan sendiri sistem yang dapat mendukung kemajuan bagi perusahaannya. Selain itu, pandemi covid 19 memaksa setiap orang untuk mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada mengingat segala keterbatasan untuk bertemu secara langsung. Namun, tidak sedikit pekerja baru maupun senior yang terbiasa dengan manual working, sehingga perlu adaptasi dengan sistem informasi yang berbeda disetiap perusahaan.

Dari beberapa kasus seperti diatas serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat ketidaksamaan hasil sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut. Peneliti mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Joshua Dharmawan dan Jimmy Ardianto (2017) yang menyatakan bahwa kemutakhiran teknologi dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sri Ariesta Dewi, I Putu Mega Juli Semara Putra, dan Ni Putu Lisa Ernawatiningsih (2019) mengungkapkan bahwa ukuran organisasi juga berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan dan objek penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya variabel independen yang digunakan adalah kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal, program pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak, sedangkan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kecanggihan sistem teknologi, kapabilitas personal, dan ukuran organisasi. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang digunakan adalah karyawan yang bekerja di *perusahaan retail consumer goods* wilayah Tangerang, sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur di Kota Kudus untuk mengetahui sudah sejauh mana penerapan kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Pertimbangan untuk memilih perusahaan manufaktur di Kota Kudus sebagai objek penelitian ini dikarenakan belum banyak penelitian yang

dilakukan di perusahaan yang berada di Kota Kudus serta dekat dengan tempat tinggal peneliti.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH KECANGGIHAN SISTEM TEKNOLOGI, KAPABILITAS PERSONAL, DAN UKURAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”

B. Rumusan Masalah

Bersadarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan sistem teknologi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kapabilitas personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecanggihan sistem teknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kapabilitas personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan tentang apakah terdapat pengaruh kecanggihan sistem teknologi, kapabilitas personal, dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktik

Dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam menerapkan sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan khususnya dalam kinerja pada sistem informasi akuntansi. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya topik-topik yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah yang berdasar dengan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teoritis variabel dependen dan variabel independen, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan Teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai penyajian dan analisis data. Menyajikan dan menjelaskan hasil analisis data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.